

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Laporan Akhir dengan judul “ Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Sta 06+000 — Sta 14+000 Kecamatan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana jalan yang didapat, maka jalan ini digolongkan jalan sekunder kelas II B, dengan lebar perkerasan 7 m, lebar bahu jalan 1,5 m.
2. Perencanaan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 80 km/jam, pada perencanaan jalan ini di rencanakan sebanyak 13 tikungan yaitu 3 tikungan *Spiral- Spiral (SS)*, 5 tikungan *Full Circle (FC)*, dan 5 tikungan *Spiral Circle Spiral (SCS)*.
3. Kontruksi perkerasan jalan terdiri dari perkerasan kaku (*rigid pavement*) dengan struktur perkerasan plat beton K-350 dengan tebal plat 15 cm, untuk lantai kerja menggunakan plat beton K-175 tebal 10 cm dan lapisan tanah dasar dengan CBR 5,6 %. Serta bahu jalan terdiri agregat kelas B dengan CBR 60 %.
4. Total biaya untuk melaksanakan pekerjaan ini sebesar Rp. 34.600.000.000 (Tiga puluh empat miliar empat ratus juta rupiah) dengan waktu penyelesaian pekerjaan ini 168 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan dengan sesuai fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah di setujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasar pada metode Bina Marga, desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan bisa memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.
2. Dalam Perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah. Penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banya agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan gorong harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saat hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada .
4. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana. Yang diatur pelaksanaannya dalam Manajemen proyek